

PENYULUHAN PENTINGNYA MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK PEMILU 2024

Komang Junita Widhipratiwi

junitawp26@gmail.com

Universitas Pendidikan Nasional

Nuning Indah Pratiwi

nuningindahpratiwi@undiknas.ac.id

Universitas Pendidikan Nasional

Abstract This Thematic Real Work Lecture (KKN) activity report discusses "Counseling on the Importance of Social Media in Increasing Political Participation in the 2024 Election in Sumerta Kauh Village" which is one way to be able to increase the number of political participation in the 2024 election in Sumerta Kauh Village. The KKN program begins with an observation process to Sumerta Kauh Village to see the condition of the village, then the programs are designed sequentially starting with discussions carried out between KKN group members, supervisors, and village administrators. The method used in the KKN program is designed by beginning with observation, preparation, implementation, and evaluation at the end of each work program implemented. This KKN activity can run well and is supported by related parties in Sumerta Kauh Village. KKN activities carried out through counseling have been successfully carried out and can help the public in insight into the importance of political participation in elections.

Keywords: Counseling, Social Media, Political Participation, Elections 2024

Abstrak Laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini membahas tentang "Penyuluhan Pentingnya Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Politik Pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh" dimana menjadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan jumlah partisipasi politik pada pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh. Program KKN diawali dengan proses observasi ke Desa Sumerta Kauh untuk melihat kondisi dari desa tersebut, kemudian program-program dirancang berurutan mulai dengan diskusi yang dilakukan antar anggota kelompok KKN, dosen pembimbing, serta pengurus desa. Metode yang digunakan dalam program KKN yang dirancang dengan diawali observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi di setiap akhir program kerja yang dilaksanakan. Kegiatan kkn ini dapat berjalan dengan baik dan didukung oleh pihak terkait yang ada di Desa Sumerta Kauh. Kegiatan kkn yang dilaksanakan melalui penyuluhan telah berhasil dilakukan dan dapat membantu masyarakat dalam wawasan terkait pentingnya partisipasi politik dalam pemilu.

Kata Kunci: Penyuluhan, Media Sosial, Partisipasi Politik, Pemilu 2024

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan mengusung tema KKN TEMATIK dalam rangka peningkatkan partisipasi politik dalam Pemilu 2024 dengan pemanfaatan media sosial di Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Timur khususnya di Desa Sumerta Kauh. Dari kunjungan atau observasi yang sudah dilakukan oleh mahasiswa KKN terdapat beberapa masalah yang ada di desa tersebut, dimana salah satu masalah yang paling menarik untuk lebih dicermati dan sesuai dengan tema KKN yang ditentukan oleh kampus yaitu terkait sedikitnya jumlah pemilih yang mau ikut berpartisipasi dalam pemilu.

Pemilu atau yang sering dikenal dengan pemilihan umum yang merupakan konsep dari pelaksanaan demokrasi yang mana setiap warganya memiliki hak dalam menentukan calon pemimpin bagi mereka (Nasir, 2020), dimana terdapat keadilan,

kesetaraan dan kebebasan tanpa membedakan bidang setip orang. Pemilu juga merupakan salah satu indikator utama yang menandakan sebuah negara dapat disebut sebagai negara demokrasi (Yuniarti dkk., 2023). Maka dari itu pemilu dikatakan menjadi motor penggerak untuk sistem politik demokrasi yang ada (Amalia dan Mulyadi, 2019). Pada negara demokrasi partisipasi pemilu sangat penting, karena kekuasan tertinggi negara demokrasi berada di tangan rakyat (Arjawa dkk., 2019). Jadi dapat dikatakan tanpa partisipasi rakyat maka demokrasi pada suatu negara tidak berjalan dengan baik. Negara yang menerapkan sistem demokrasi yaitu Negara Indonesia, maka dari itu pemilu sangat penting karenakan pemilu akan menentukan bagaimana suatu negara akan berjalan ke depannya dalam kurun waktu 5 tahun (Panjaitan dkk., 2022).

Partisipasi masyarakat dan pemilu saling mempengaruhi, jika partisipasi masyarakat dalam pemilu tinggi maka pemilu dapat berjalan dengan baik sesuai asas pemilu. Namun kenyataannya implementasi hak pilih masih menghadapi sejumlah masalah, masih terdapat masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam pemilu dan tidak menggunakan hak pilihnya (Mangngasing dkk., 2024). Pada dasarnya rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilu ini, banyak dipengaruhi oleh minimnya pemahaman masyarakat terkait pemilu dan demokrasi (Alfarisyi dkk., 2023). Dalam hal ini, masyarakat yang tidak ikut serta dalam pemilu ini biasa disebut dengan Golongan Putih atau golput yang merupakan pemilih yang tidak menggunakan hak suara mereka pada hari pemilu, dimana tercatat bahwa partisipasi politik masih dapat dikatakan bisa ditingkatkan lagi. Untuk kasus Indonesia, dalam pemilu tahun 2019 sejumlah 192,77 juta jiwa merupakan jumlah pemilih yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT), diantara sekitar sebesar 81,69 % atau sebanyak 157,47 juta jiwa menggunakan hak pilihnya pada pemilu tahun 2019, sedangkan yang memilih untuk tidak menggunakan hak suaranya (golput) sebesar 18,31% atau sebanyak 35,29 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2019). Dimana faktor-faktor yang dapat menyebabkan golongan putih atau golput pada pemilu menurut (Kadir, 2022) yaitu pertama ada faktor tidak terbiasanya masyarakat dengan dunia politik karena adanya dunia digital yang semakin pesat, faktor selanjutnya ada kedua informasi yang sangat minim tentang waktu pencoblosan, yang ketiga ketidakpedulian terhadap politik dan yan keempat adanya partisipasi politik itu nyata dan perlu kajian mendalam.

Permasalahan tersebut diberikan solusi dengan perencanaan penyelenggaran kegiatan penyuluhan yang berjudul Penyuluhan Pentingnya Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Politik Pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh. Partisipasi politik sangat penting dilakukan, karena dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam urusan politik dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan pemerintah, karena apa yang diputuskan oleh pemerintah belum tentu keputusan yang terbaik untuk masyarakat dengan begitu suatu partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk dapat meluruskanya. Maka dari itu kegiatan ini hadir dengan bentuk partisipatif yang bertujuan untuk mengajak masyarakat Desa Sumerta Kauh menyadari pentingnya peran serta pemilih dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk partisipasi pada pemilu serentak

tahun 2024 yang sebelumnya pasti akan diberikan pemahaman kepada pemilih melalui penyuluhan pentingnya media sosial.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Sosial dan Perilaku Pemilih dalam Memprediksi Partisipasi Pemilih pada Pemilu 2024 mengemukakan bahwa media sosial dapat mempengaruhi partisipasi pemilih dan perilaku pemilih yang berpengaruh terhadap partisipasi pemilih (Izzulsyah dkk.,2022). Media sosial dapat sangat berguna karena dimasa digital dan instan seperti saat ini masyarakat ingin mendapatkan informasi yang diinginkan dengan cepat dan berdasarkan fakta melalui media (Pratiwi dkk., 2022). Penggunaan media sosial sendiri juga dapat digunakan untuk mencegah meningkatnya golongan putih menjadi salah satu cara untuk dilakukan karena media sosial sendiri sudah menjadi sebuah kebutuhan utama banyak orang. Media sosial merupakan platform berbasis digital yang dapat memberikan ruang bagi penggunanya untuk menyampaikan pendapat dan ide sehingga pengguna dapat bertukar informasi (Tranggana, A. U., 2023). Media sosial juga dapat dikatakan sebagai media online, dimana dengan hadirnya media online tersebut menandakan bahwa media komunikasi klasik (media elektronik dan media cetak) yang semula bertransformasi menjadi media baru berbasis internet dan menjadi media sosial - saluran akses yang dikembangkan dalam banyaknya jenis bidang seperti budaya, hukum, politik, budaya dan ekonomi. Contohnya seperti penggunaan kompaye pada rencana kerja calon pemimpin daerah, penggunaan pada pemilu untuk mempromosikan visi dan misi dan lain-lain. Dengan ditemukannya perangkat media berbasis internet dapat memudahkan masyarakat di belahan dunia untuk mengakses informasi, hiburan, pendidikan, politik, bisnis dan lainnya melalui internet. Selain melihat fenomena tersebut, komunikasi pun berkembang dari yang awalnya hanya sebatas komunikasi tatap muka menjadi komunikasi online yang berbasis internet.

Kemudahan yang diberikan oleh media sosial untuk memperoleh informasi yang cepat dan ringan menarik partai politik, lembaga KPU, dan sejenisnya dalam lingkup organ pemilihan umum untuk menarik perhatian masyarakat. Kendati demikian, media sosial yang berisi konten-konten dapat menjadi alat atau instrumen yang penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku pemilih dalam partisipasi mengikuti pemilihan umum. Media sosial dapat dimanfaatkan pemilih sebagai wadah untuk mencari pengetahuan dasar mengenai pemilu dari konten-konten yang disediakan.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN memberikan penyuluhan mengenai pentingnya media sosial dalam peningkatan partisipasi politik pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh, sebagai bentuk pengabdiannya dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya peran partisipasi masyarakat dalam pemilu sehingga meningkatkan jumlah partisipasi politik pemilu 2024.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan ini berfokus untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait partisipasi politik. Sasaran dari kegiatan ini adalah

masyarakat Desa Sumerta Kauh dengan metode pendekatan diskusi secara langsung untuk dapat memahami permasalahan. Adapun tahapan dari program kerja pengabdian kepada masyarakat, yaitu:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Sumber : Buatan Pribadi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada periode kali ini, dilaksanakan pada 15 Januari – 1 Maret 2024 di Desa Sumerta Kauh, Kecamatan Denpasar Timur , Kota Denpasar, Provinsi Bali. Sedangkan kegiatan program kerja penyuluhan ini berlangsung pada 26 Januari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Observasi

Tahapan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran permasalahan secara menyeluruh yang ada di Desa Sumerta Kauh. Observasi ini dilakukan tidak hanya memperhatikan permasalahan di Desa Sumerta Kauh saja, melainkan juga masalah nasional yang berkaitan dengan Pemilu 2024. Tahap observasi dilaksanakan dengan mencari dan mengumpulkan data-data yang sesuai untuk mencari akar permasalahan. Hasil observasi menemukan bahwa pada Desa Sumerta Kauh jumlah partisipasi politik masih dapat dikatakan bisa ditingkatkan lagi. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya edukasi masyarakat mengenai pentingnya partisipasi politik. Sehingga, dalam program kerja ini, penulis merancang program kerja berupa penyuluhan pada masyarakat Desa Sumerta Kauh untuk meningkatkan edukasi serta kesadaran mengenai partisipasi politik.

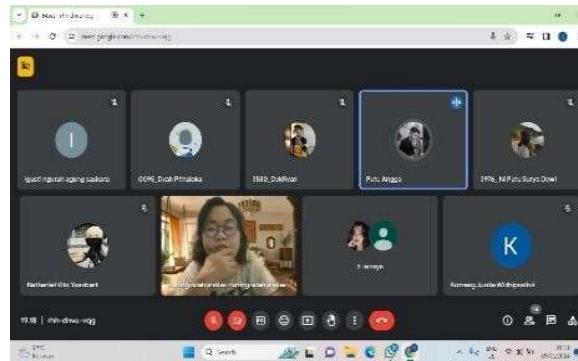


Gambar 2. Observasi Kondisi Wilayah Desa Sumerta Kauh Sumber : Jepretan Pribadi

Tahapan Persiapan

Penyuluhan ini dilakukan dengan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan

wawasan serta membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya peran masyarakat dalam partisipasi politik. Hal ini menjadi upaya untuk meningkatkan jumlah partisipasi politik pada pemilu tahun 2024. Maka dari itu, tahap persiapan dilakukan dengan mencari materi dan membuat power point mengenai partisipasi politik yang nantinya akan dijelaskan saat penyuluhan berlangsung.



Gambar 3. Penyusunan Program Kerja Penyuluhan Pentingnya Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Politik Pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh

Sumber : Jepretan Pribadi

Tahap persiapan ini memerlukan permohonan izin kepada ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) serta kepala dusun/banjar untuk dapat melaksanakan kegiatan program kerja. Sebelumnya penulis terlebih dahulu menginformasikan mengenai materi penyuluhan, rencana dan teknis pelaksanaan program kerja kepada ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) serta kepala dusun/banjar. Tahap persiapan dilakukan untuk menjalin kerjasama yang kuat dari berbagai pihak yang bersangkutan termasuk masyarakat.

Tahap Pelaksanaan



Gambar 4. Penyuluhan Pentingnya Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Politik Pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh yang di adakan di SMK Negeri 5 Denpasar Sumber : Jepretan Pribadi

Pelaksanaa program kerja ini melibatkan seluruh anggota KKN, namun sebelumnya seluruh anggota kelompok dibagi menjadi kelompok kecil dimana setiap kelompok mempunyai topik yang berbeda dan disetiap kelompok berjumlah masing-masing 4 orang. Tahap pelaksanaan penyuluhan program kerja ini diarahkan pada edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap partisipasi politik. Kegiatan penyuluhan berlangsung di SMK Negeri 5 Denpasar dengan melibatkan masyarakat Desa Sumerta Kauh khususnya seluruh anggota kpps desa tersebut. Kegiatan diawali dengan menyapa masyarakat yang sudah hadir dalam acara tersebut, lalu pembekalan materi yang diberikan oleh ibuk ketua PPS Desa Sumerta Kauh saat melakukan acar bimtek dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi dalam penyuluhan terkait Pentingnya Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Politik Pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh.

Gambar 5. Contoh Video Pemanfaatan Media Sosial dalam Meningkatkan Pertisipasi



Politik dalam Pemilu 2024
Sumber : Media Sosial TikTok

Contoh video yang sempat ditunjukan oleh masyarakat di Desa Sumerta Kauh yang bertujuan untuk memberikan tambahan informasi terkait pemahaman lebih banyak lagi terkait banyaknya manfaat dari media sosial yang dalam membantu untuk mningkatkan jumlah partisipasi politik dalam pemilu 2024. Dimana masyarakat Desa Sumerta Kauh merupakan target dari program kerja ini guna untuk memahami lebih banyak lagi terkait pentingnya manfaat yang dapat diambil dari media sosial untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan jumlah partisipasi politik dalam pemilu 2024.

Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dari program kerja ini adalah evaluasi yang dilakukan atas program kerja yang telah dilaksanakan, yakni Penyuluhan Pentingnya Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Politik Pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh. Evaluasi dilakukan dengan mengamati proses pelaksanaan di lapangan saat penyuluhan. Hasil data yang diperoleh akan diolah dan dibedakan dalam setiap indikator untuk mengukur keberhasilan program kerja dan tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan. Berikut tabel hasil evaluasi yang telah dirangkum dan diolah:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pengabdian

NO	SEBELUM	SESUDAH
1	Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui seberapa penting peran partisipasi politik dalam pemilu 2024.	Masyarakat sudah lebih mengetahui seberapa penting peran partisipasi politik dalam pemilu 2024.
2.	Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui penting media sosial untuk meningkatkan partisipasi politik dalam Pemilu 2024.	Masyarakat sudah lebih mengetahui penting media sosial untuk meningkatkan partisipasi politik dalam Pemilu 2024.

Sumber : Diolah Oleh Penulis, (2024)

Hasil evaluasi di atas, program kerja berupa Penyuluhan Pentingnya Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Politik Pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh berhasil dilaksanakan berkat dukungan dari pihak terkait. Program kerja penyuluhan berjalan dengan lancar dan berhasil mengedukasi serta meningkatkan kesadaran mengenai partisipasi politik. Tabel hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait partisipasi politik. Diharapkan kedepannya, penyuluhan ini dapat memberikan dampak baik dan membantu meningkatkan jumlah partisipasi politik pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sumerta Kauh telah terlaksana dengan baik dan lancar. Penyuluhan ini dilakukan guna menambah edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya partisipasi politik pada Pemilu 2024. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu serta berhasil memberikan edukasi lebih dan meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Sumerta Kauh untuk dapat lebih sadar lagi terkait dengan partisipasi politik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan. Maka dari itu, diharapkan masyarakat di Desa Sumerta Kauh menjadi lebih kritis dalam permasalahan partisipasi politik tersebut. Diharapkan juga, dari penyuluhan ini bisa meningkatkan jumlah partisipasi politik pada Pemilu 2024. Sehingga kualitas demokrasi dan proses politik seperti pemilu di Indonesia terus meningkat dan tetap terjaga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mendapatkan banyak saran dan dorongan selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu kegiatan Penyuluhan Pentingnya Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Politik Pemilu 2024 di Desa Sumerta Kauh. Khususnya bagi dosen pembimbing, kepala desa Sumerta Kauh beserta rekan dan juga ketua PPS Sumerta Kauh, anggota PPS, dan teman – teman KKN lainnya yang telah membantu mensukseskan kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfarisyi, M. D., Al Hasani, N., & Maulia, S. T. (2023). Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Melalui Pendidikan Demokrasi. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 8(1), 60–68. <https://doi.org/10.35706/jpi.v8i1.8766>
- Al Hamid, S., & Hamim, U. (2023). Sosialisasi Literasi Politik Dalam Menyongsong Pemilu 2024 Terhadap Pemilih Pemula Di Sma Negeri 1 Bolangitang Timur. *Jurnal Pengabdian Pedagogika*, 1(2), 67-78.
- Amalia, N., & Mulyadi, A. (2019). Strategi Komisi Pemilihan Umum dalam Mengurangi Angka Golput pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31539/joppa.v1i1.801>.
- Andriyendi, D. O., Nurman, S., & Dewi, S. F. (2023). Media sosial dan pengaruhnya terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pilkada. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 3(1), 101-111.
- Arjawa, S., Kamajaya, G., & Putri, P. K. (2019). LAPORAN RISET KEPEMILUAN 2019 PARTISIPASI PEMILIH PROVINSI BALI.
- Candita, A. S., Permatasari, L., & Cahyani, Y. W. Peran Media Sosial Terhadap Partisipan Pemilih Pemula. *Indigenous Knowledge*, 2(4), 289-296.
- Hutasoit, R. (2023, Oktober 29). Jangan Golput di 2024! Ini Data Sebaran Golput saat Pemilu 2019. From SINDONEWS.COM: <https://nasional.sindonews.com/read/1237851/12/jangan-golput-di-2024-ini-data-sebaran-golput-saat-pemilu-2019-1698545422>
- Kadir, N. (2022). Media Sosial dan Politik Partisipatif: Suatu Kajian Ruang Publik, Demokrasi Bagi Kaum Milenial dan Gen Z. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 4(2), 180-197.
- Mangngasing, N., Haryono, D., Nuraisyah, N., Nasrullah, N., & Indriani, N. (2023). Sosialisasi Peningkatan Keterlibatan Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Sarjo. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 2(2), 49-62.
- Nasir, I. (2020). Analisis Hukum Penanganan Pelanggaran Adminitrasi Pemilu/Pemilihan. *Khazanah Hukum*, 2(1), 41–50.
- Panjaitan, M., Rajagukguk, J., Damanik, G. Y., Aruan, E., & Gulo, R. S. (2022). Golput Dan Pemilu 2024. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(2), 79–86. <https://doi.org/10.51622/jispol.v2i2.1154>.

Pratiwi, N. I., Sandhy, R. A. S., & Joniarta, I. W. (2022). Strategi Komunikasi Phoenix Radio Bali Pada Program Siaran Rising Phoenix Dalam Menarik Partisipasi Pendengar. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 372-383.

Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora*, 20(2), 154-161.

Ratna Yuniarti, Sandy Ari Wijaya, & Moh. Juhad. (2023). Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pemilu 2024 di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 09–14. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i2.976>.

Tranggana, A. U. (2023). Penggunaan media sosial terhadap perilaku memilih partai politik. *Jurnal Bawaslu DKI*, 8(1), 131-146.

Yusran, I. I., & Sapar, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Dan Perilaku Pemilih Dalam Memprediksi Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024 (Studi Di Kecamatan Mappedeceng Kab. Luwu Utara). *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 187-203.